



RELAKSASI PUNGUTAN PASAR

Anggota Dewan Usulkan Keringanan Retribusi

UMBULHARJO—Anggota Komisi B Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja, Nurcahyo Nugroho mengusulkan Pemkot Jogja untuk memberikan keringanan retribusi bagi pedagang pasar tradisional.

Usulan ini didasarkan pada diperpanjangnya status tanggap darurat pandemi Covid-19 di DIY serta masih diberlakukannya Pengetatan secara Terbatas Kegiatan Masyarakat (PTKM). Otomatis perekonomian warga di sektor perdagangan, utamanya pasar tradisional lesu.

Nurcahyo menilai keringanan retribusi dinilai sangat tepat terutama bagi para pedagang pasar. "Kegiatan pemberian keringanan retribusi ini guna mendukung pemulihan ekonomi. Keringanan ini juga pernah diberikan kepada pedagang pasar tradisional di Kota Jogja pada 2020," jelasnya pada Rabu (3/2).

Skema lain yang diusulkan Nurcahyo untuk pulihkan ekonomi di kalangan pedagang pasar yakni dilakukan dengan menggelar kembali program Grebek Pasar atau program belanja di pasar secara *online* dari rumah saja.

Selain dorong pulihkan ekonomi, Nurcahyo juga mengingatkan kembali kepada Pemkot Jogja agar protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di pasar tradisional bisa diawasi dengan ketat. "Protokol kesehatan pencegahan Covid-19 di pasar tradisional harus diawasi

ketat. Terkait adanya tempat cuci tangan yang memadai, pengukuran suhu badan, wajib menggunakan masker, serta penerapan *physical distancing* [menjaga jarak] saat berada di pasar," katanya.

Salah satu pedagang Pasar Beringharjo Barat, Tutik Deddy mengakui PTKM berdampak signifikan terhadap usahanya. Dalam sehari bahkan pendapatannya hanya cukup untuk membayar pegawai dan ongkos modal dagangan. Itu pun kadang bisa minus alias nombok, dagangan berkurang namun tak ada untung. "Sepi, lorong-lorong sepi enggak ada orangnya. Kalau enggak ada orangnya mau nawarin dagangan ke siapa, orang enggak ada yang lewat," ujar Tutik yang menjual berbagai pakaian khas oleh-oleh Jogja ini. Ia berharap PTKM tidak diperpanjang lagi. Namun bila terpaksa diperpanjang pihaknya ingin adanya relaksasi keringanan retribusi pasar yang dulu pernah diterapkan.

Sebelumnya, Kepala Dinas Perdagangan Kota Jogja, Yudianto Dwisutono, mengakui jika beberapa pasar alami penurunan omzet selama diterapkannya PTKM. Di Pasar Beringharjo Barat, penurunan omzet sampai sampai 70%. Jumlah wisatawan yang menjadi konsumen utama Pasar Beringharjo Barat turun selama PTKM. (Catur

Dwi Janati)



Harian Jogja/Catur Dwi Janati

Para pedagang di lorong Pasar Beringharjo Barat duduk di depan los dagangannya pada Senin (1/2). Lorong yang biasanya dipenuhi banyak pengunjung, kini lengang selama PTKM kedua diterapkan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 19 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005